



PENGUATAN MANAJEMEN USAHA DAN STRATEGI PEMASARAN UMKM MELALUI KKN UMD UNEJ DI DESA KLAMPOKAN, PANJI, SITUBONDO

Wilda Khoirunnisa¹, Ashon Alrossy Unerly², Muhammad Sami Makarim Gena², Aghnia Rahma Rizkika³, Risya Mauriza⁴, Awalia Malikhatul Mukaromah⁵, Alifia Siti Nuraini⁶, Ega Wardhana⁷, Dimas Fajar Putera⁸, Fariska Aulia Gita Cahyani⁸, Satrio Wicaksono⁹, Mochamad Akhsin Ilhami¹⁰, dan Muhammad Ghufron Rosyady^{11*}

¹ PS Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, UNEJ

² PS Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, UNEJ

³ PS Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UNEJ

⁴ PS Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, UNEJ

⁵ PS Agribisnis, Fakultas Pertanian, UNEJ

⁶ PS Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, UNEJ

⁷ PS Rekayasa Perancangan Mekanik, Fakultas Teknik, UNEJ

⁸ PS Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, UNEJ

⁹ PS Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, UNEJ

¹⁰ PS Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UNEJ

¹¹ PS Ilmu Pertanian (Perkebunan), Fakultas Pertanian, UNEJ

*Email: mghufron.faperta@unej.ac.id

Abstract

UNEJ UMD KKN is the theme in the implementation of KKN 2023. The implementation of KKN UMD focuses on one project, where this project supports the Sustainable Development Goals (SDGs) of the Village. The selection of work programs in Klampokan Village, Panji, Situbondo is the assistance and development of MSMEs. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are productive businesses in the form of individual business entities that can develop and be consistent in the national economy. It is important for an entrepreneur to produce decent and quality products to be sold in the public market. Strengthening business management supports an entrepreneur in the process of advancing their business products. An entrepreneur must also have the ability to expand the products produced, commonly known as marketing strategies. The existence of a creative and innovative marketing strategy is an effort to achieve goals in expanding market reach. This research was conducted in Klampokan Situbondo Village to improve the quality of competitiveness so as to expand market reach and the economy of this village can develop sustainably and have a positive impact on community welfare and local economic development.

Keywords: *UMKM; Marketing; KKN UNEJ.*

Abstrak

KKN UMD UNEJ menjadi tema dalam pelaksanaan KKN 2023. Pelaksanaan KKN UMD fokus pada satu proker, dimana proker ini menunjang Sustainable Development Goals (SDGs) dari Desa. Pemilihan proker di Desa Klampokan, Panji, Situbondo adalah pendampingan dan pengembangan UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif berbentuk badan usaha orang perorangan yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Penting bagi suatu pengusaha untuk menghasilkan produk yang layak dan berkualitas untuk dijual di pasaran umum. Penguatan manajemen



usaha mendukung seorang pengusaha dalam proses memajukan produk usahanya. Seorang pengusaha juga harus memiliki kemampuan untuk memperluas produk yang dihasilkan, biasa dikenal dengan strategi pemasaran. Adanya strategi pemasaran yang kreatif dan inovatif menjadi upaya untuk mencapai sasaran dalam memperluas jangkauan pasar. Penelitian ini dilakukan di Desa Klampokan Situbondo untuk meningkatkan kualitas daya saing sehingga dapat memperluas jangkauan pasar dan perekonomian desa ini dapat berkembang secara berkelanjutan serta memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi lokal.

Kata kunci: UMKM; Pemasaran; KKN UNEJ

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang menggabungkan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dengan metode memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan penting yang menambah kekuatan dan pengalaman mahasiswa dalam bentuk nyata adalah kuliah kerja nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah ekstrakurikuler yang wajib ditempuh mahasiswa di setiap program sarjana. Khusus UNEJ tema yang diusung dalam KKN adalah KKN UNEJ Membangun Desa (LP2M UNEJ, 2022)

Perekonomian Indonesia dibangun oleh beberapa faktor dengan kontributor utama ialah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 didefinisikan sebagai usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. UMKM di tanah air saat ini menghadapi situasi yang sulit ditengah perubahan lingkungan bisnis yang kompleks. UMKM saat ini juga mengalami persaingan pasar yang semakin ketat dengan derasnya arus perdagangan bebas sehingga menimbulkan dampak persaingan pasar domestic, regional, hingga global (Ira & Penta, 2017; Camelia, 2022). Kegiatan KKN mengacu pada perkembangan ekonomi yang ada di Desa Klampokan. Perkembangan ekonomi suatu daerah tepatnya di suatu desa pada dasarnya merupakan akibat dari gabungan beberapa faktor seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, dan teknologi (Rosyady, dkk. 2022). Pelaksanaan KKN UMD fokus pada satu program kerja (proker) yang menunjang Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Klampokan, Panji, Situbondo yakni pendampingan dan pengembangan UMKM.

Desa Klampokan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo. Desa Klampokan memiliki potensi berbagai jenis UMKM yang ada, antara lain UMKM kerupuk kepeng, UMKM tempe, UMKM molen kering dan lainnya. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada ketiga UMKM tersebut karena UMKM



kerupuk kepeng merupakan produk khas dari Desa Klampokan dan saat ini menjadi satu-satunya produsen di desa tersebut. UMKM molen kering dipilih karena usaha tersebut baru dimulai dan membutuhkan pendampingan. UMKM tempe dipilih karena memiliki potensi yang bagus tetapi jangkauan pasarnya masih sempit.

UMKM Kerupuk kepeng merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang produksi dan penjualan. Kerupuk kepeng adalah jenis kerupuk tradisional yang terbuat dari bahan baku singkong dan tepung tapioka yang dipipihkan, dikukus, dan dikeringkan hingga bertekstur kriuk dan mengembang saat digoreng. UMKM molen kering juga bergerak di bidang produksi dan penjualan. Molen kering adalah jenis kue kering yang populer sebagai camilan atau oleh-oleh. Molen kering merupakan pisang yang dikeringkan kemudian dililit dengan adonan lalu digoreng hingga warnanya menjadi kuning kecoklatan. Terakhir, UMKM tempe juga berfokus pada produksi dan penjualan tempe, yaitu produk pangan yang terbuat dari fermentasi biji kedelai. Tempe adalah makanan tradisional Indonesia yang sangat populer karena kandungan nutrisinya yang tinggi, termasuk protein nabati, serat, dan vitamin B.

UMKM di Indonesia pada umumnya juga menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola bisnis dan menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat (Syardiansah, 2019; Untari & Fajariana, 2018). Permasalahan yang sering dialami pada UMKM terpilih di Desa Klampokan ini adalah sulitnya melakukan pemasaran melalui media sosial dan mendapatkan perizinan yang dapat memperluas jangkauan pasar dari UMKM tersebut. Kegiatan ini bertujuan agar UMKM binaan dapat memperluas jangkauan pasar tidak hanya di Desa Klampokan saja, serta dapat membawa nama baik Desa Klampokan melalui produk UMKM-nya. Sehingga perekonomian desa ini dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat serta pembangunan ekonomi lokal.

METODE

Lokasi, Waktu, dan Objek Kegiatan

KKN UMD UNEJ dilakukan pada 12 Juli – 21 Agustus 2023 di Desa Klampokan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur. Objek kegiatan ini terfokus pada tiga UMKM saja untuk meningkatkan efektivitas kegiatan dikarenakan durasi kegiatan KKN yang hanya dalam kurung waktu 40 hari. Kegiatan ini memuat tentang manajemen usaha dalam proses produksi dan pemasaran, potensi pengembangan usaha, dan kelengkapan legalitas usaha.

Analisis Data

Kegiatan ini menggunakan metode *Participatory Research*. *Participatory Research* (PR) adalah pendekatan penelitian berbasis *riset-to-action* yang mengemphasikan keterlibatan langsung dari pihak yang terkait dan perspektifnya (Cornwall & Jewkes, 1995). PR juga didefinisikan sebagai konsep utama yang mencakup metode, desain dan kerangka riset yang menggunakan analisis sistematis dengan melibatkan secara aktif pihak-pihak yang menjadi objek penelitian demi tujuan kegiatan dan perubahan (Cargo & Mercer, 2008).

Data diperoleh melalui sumber primer dan sekunder (Rosyady *et al.*, 2023). Data primer adalah data yang dihasilkan oleh peneliti secara langsung misalkan kegiatan wawancara, survey, eksperimen, dan sebagainya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data-data tidak langsung seperti informasi dari google mengenai tingkat SDGs (*Sustainable Development Goals*) desa. Data sekunder juga diperoleh melalui dokumen-dokumen yang telah tercatat oleh perangkat desa. Data hasil disajikan dengan metode deskriptif.

Framework atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu *Collaborative Change Research, Evaluation, & Design* (CCRED). CCRED didefinisikan sebagai pendekatan yang digunakan oleh peneliti, evaluator, dan designer yang aktif dalam lingkungan tersebut dengan tujuan untuk perubahan yang positif (Busch *et al.*, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja yang telah dijalankan mendapatkan hasil dan dijabarkan menjadi 5 poin penting, yaitu wawancara dengan para *stakeholder* Desa Klampokan, observasi UMKM di Desa Klampokan, sosialisasi mengenai program kerja yang telah direncanakan, pembinaan mengenai legalitas usaha serta pelatihan UMKM binaan, dan yang terakhir yaitu pendampingan sertifikasi P-IRT oleh mahasiswa KKN UMD 151.

Wawancara Stakeholder

Kegiatan wawancara *stakeholder* dilaksanakan pada minggu pertama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dengan mengunjungi kepala desa, kepala dusun, dan ketua RT, serta beberapa tokoh masyarakat di Desa Klampokan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo. Kegiatan wawancara diawali dengan perkenalan anggota kelompok 151 lalu menjelaskan maksud dan tujuan dari program kerja kegiatan KKN UMD kelompok 151 serta menggali informasi mengenai potensi dan permasalahan ekonomi yang sedang dialami di Desa Klampokan sehingga dapat disesuaikan dengan

fokus program kerja yang akan dijalankan selama 40 hari ke depan terkait pemberdayaan wirausaha UMKM.

Kegiatan wawancara bersama *stakeholder* mendapatkan informasi bahwa di Desa Klampokan terbagi menjadi 4 dusun yaitu Krajan, Semanggi, Cotek, Beringin dengan persebaran UMKM yang tidak merata karena mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai buruh tani dan peternak. UMKM yang sudah berjalan di Desa Klampokan yaitu UMKM kerupuk kepeng, UMKM molen kering, UMKM tempe, UMKM kopi sehat, UMKM marning, UMKM pentol, UMKM jireng, UMKM aneka kerupuk tepung dan kerupuk nasi.



Gambar 1. Kegiatan Wawancara *Stakeholder*

Observasi UMKM

Kegiatan observasi UMKM merupakan kegiatan lanjutan yang juga dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan observasi seluruh UMKM diawali dengan menggali informasi mengenai identitas pemilik usaha, modal, jumlah karyawan, proses produksi, mitra, dan strategi pemasaran. Informasi yang didapatkan dari kegiatan observasi yaitu permasalahan utama dari setiap UMKM adalah masih minimnya pengetahuan serta modal untuk mengembangkan produk yang dihasilkan. Berdasarkan informasi yang didapat dari kegiatan observasi UMKM, langkah selanjutnya adalah memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan pembinaan.



Gambar 2. Kegiatan Observasi UMKM

Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada minggu ke dua. Kegiatan Sosialisasi bertujuan untuk memaparkan program kerja yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UMD Kelompok 151 selama kurang lebih 30 hari ke depan di Desa Klampokan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo dan kami menyerahkan BMC serta Poster secara simbolis kepada Pak Adi Arso selaku Kepala Desa Klampokan sebagai bentuk menyetujui program kerja dari mahasiswa KKN 151. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada 31 Juli 2023 pukul 09.00 - 12.00 WIB, dengan mengundang perangkat desa Klampokan, petugas dari Dinas Kesehatan dan beberapa UMKM yang ada di Desa Klampokan. Selain itu tujuan dari kegiatan sosialisasi untuk memberikan informasi terkait cara pengolahan pangan yang baik serta alur birokrasi dalam pengajuan P-IRT yang ditujukan khusus kepada pemilik UMKM yang disampaikan langsung oleh petugas dari Dinas Kesehatan.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi

Adanya kegiatan sosialisasi mengenai alur pengajuan birokrasi P-IRT oleh Dinas Kesehatan diharapkan perangkat desa serta pemilik UMKM termotivasi untuk bekerjasama dalam mengembangkan UMKM yang ada di Desa Klampokan, menyebarkan produk ke lingkup yang lebih luas lengkap dengan nomor P-IRT pada produk yang dimiliki dan mengangkat nama Desa Klampokan melalui produk UMKM.

Pembinaan Legalitas dan Pelatihan Produksi

Kegiatan pembinaan dan pelatihan dilaksanakan mulai dari minggu kedua. Kegiatan pembinaan dan pelatihan difokuskan pada tiga UMKM yang dipilih yaitu UMKM kepeng milik Mbah Budi, UMKM molen kering milik Pak Haji Mufti, dan UMKM tempe milik Pak Min. UMKM yang dipilih berdasarkan hasil observasi yang telah didapat dan rekomendasi dari kepala desa, kepala dusun, dan ketua RT. UMKM tersebut merupakan UMKM unggulan yang ada di Desa Klampokan. Kegiatan pembinaan dan pelatihan yang diberikan pada tiga UMKM berbeda karena faktor tertentu. Pembinaan pada UMKM kerupuk kepeng milik Mbah Budi meliputi kegiatan pengajuan NIB dan penetapan segmentasi pasar untuk meningkatkan penjualan secara luring di lingkungan rumah produksi. Sedangkan pelatihan diberikan dengan penambahan inovasi pada bentuk yang perkecil dan rasa kerupuk kepeng diberi rasa balado, serta pemberian kemasan rentengan untuk meningkatkan laba.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan
UMKM Kerupuk Kepeng

UMKM kedua yaitu UMKM tempe, diberikan pelatihan berupa penggunaan stempel identitas usaha pada kemasan plastik sebagai identitas produk. Sedangkan pembinaan pada UMKM tempe milik Pak Min meliputi kegiatan pengajuan NIB dilanjutkan dengan pengajuan sertifikasi halal. Terakhir, pembinaan pada UMKM molen kering milik Pak Haji Mufti meliputi kegiatan pengajuan NIB secara online, pengajuan P-IRT ke Dinas Kesehatan, dan pengajuan sertifikasi halal ke Rumah BUMN sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan penjualan dengan meningkatkan kepercayaan konsumen dan dapat menjangkau mitra-mitra tertentu misalkan toko oleh-oleh. Selain tiga UMKM utama yang dipilih untuk dibina, ada beberapa UMKM yang sudah didampingi dalam pengajuan NIB dan sertifikasi halal yaitu UMKM marning milik Pak Adis, UMKM milik Pak Suparto, UMKM kopi sehat milik Pak Kusnoto, UMKM jireng milik Pak Abdul Hannan, UMKM aneka kerupuk milik Pak Sumaji, UMKM aneka kerupuk milik Bu Widiyawati, dan UMKM kerupuk nasi milik Bu Mahfud.



Gambar 5. Konsultasi NIB dan Sertifikasi Halal
di Rumah BUMN Kabupaten Situbondo

Adanya kegiatan pembinaan dan pelatihan ini diharapkan dapat mendorong munculnya jiwa dari pemilik UMKM di Desa Klampokan untuk semakin mengembangkan produknya baik dari segi rasa maupun kemasan. Kegiatan pembinaan dan pelatihan ini dilakukan secara berkala, hal ini penting mengingat pelatihan tidak dapat dilakukan hanya sekali dan terpusat namun harus dilakukan secara kontinu dan berinteraksi secara langsung dengan para pemilik UMKM. Adanya kegiatan pelatihan diharapkan pemilik UMKM dapat melanjutkan serta menjaga keberlanjutan inovasi yang telah dikembangkan

Pendampingan P-IRT

Kegiatan pendampingan P-IRT UMKM dilakukan pada minggu ke tiga dan keempat. Kegiatan pendampingan difokuskan pada UMKM molen kering milik Pak Haji Mufti. UMKM ini dipilih karena merupakan UMKM yang paling berpotensi mampu untuk melanjutkan keberlangsungan program pendampingan. Selain itu, UMKM ini sudah memiliki kemasan yang baik serta konsumen yang tetap. Pengajuan P-IRT bertujuan agar UMKM molen kering milik Pak Haji Mufti dapat memasarkan produknya ke pasar yang lebih luas. Terdapat dua produk molen kering milik Pak Haji Mufti yang diajukan agar mendapat sertifikat P-IRT yaitu produk molen kering pisang dan molen kering kurma. Pendampingan berupa persiapan berkas pengajuan mulai dari mengisi formulir hingga melengkapi berkas fotokopi KTP, KK, dan sebagainya. Berkas-berkas yang telah dipersiapkan diajukan sebagai antrian untuk langkah selanjutnya yakni kegiatan survei tempat produksi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo dan Puskesmas Desa Klampokan.



Gambar 6. Wawancara mengenai proses dan persyaratan pengajuan P-IRT

Tanggal 3 dan 7 Agustus 2023 pegawai Dinas Kesehatan melakukan kegiatan survei tempat produksi pembuatan molen kering milik Pak Haji Mufti. Kegiatan survei ini dilakukan untuk memberi penyuluhan kepada pemilik UMKM terkait hal-hal yang perlu dibenahi agar sesuai dengan kriteria penilaian. Pendampingan selanjutnya yaitu pemenuhan persyaratan dan SOP usaha yang harus dilakukan pihak UMKM, seperti uji kadaluarsa, label kemasan yang benar dan pencatatan rutin buku produksi.



Gambar 7. Pendampingan P-IRT pada UMKM Molen Kering Pak Haji Mufti

Berikut hasil akhir label kemasan produk Molen Kering dengan brand “Cemilan Pak Haji Kumis” milik Pak Haji Mufti:



Gambar 8. Hasil Pembuatan Label UMKM Molen Kering Pak Haji Mufti



KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil KKN UMD UNEJ ini adalah UMKM memiliki peran utama dalam kegiatan ekonomi dan stakeholder memiliki peran penting bagi kemajuan UMKM. Seorang wirausaha perlu memiliki legalitas usaha, ilmu manajemen usaha dan strategi pemasaran untuk memajukan produknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Busch, M. D., Jean-Baptiste, E., Person, P. F., & Vaughn, L. M. 2019. Activating social change together: A qualitative synthesis of collaborative change research, evaluation and design literature. *Gateways: International Journal of Community Research and Engagement*. 12(2).
- Camelia, F. D. 2022. Program Pemberdayaan digital marketing wirausaha umkm susu sapi segar di kabupaten jember KKN BTV III UNIVERSITAS JEMBER. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Applied*. 1(1): 11-17.
- Cargo, M., & Mercer, S. L. 2008. The value and challenges of participatory research: strengthening its practice. *Annual Review of Public Health*. 29(1): 325-350.
- Cornwall, A., & Jewkes, R. 1995. What is Participatory Research? *Social Science & Medicine*. 41(12): 1667-1676.
- Ira Setiawati, dan Penta Widyartati. 2017. Pengaruh strategi pemasaran online terhadap peningkatan laba umkm. *Proceedings*. 1(1).
- LP2M UNEJ. 2022. *Petunjuk Teknis KKN UNEJ Membangun Desa*. Jember: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Jember.
- Rosyady, M. G., K.A. Wijaya, D. Wulanjari, dan O.A. Farisi. 2023. Pendampingan *good agriculture practices* (GAP) tanaman kopi belum menghasilkan tahun 2 dan menghasilkan tahun 1 dalam optimalisasi terbentuknya desa sentral kopi. *Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat dan Inovasi*. Vol 3(1). 408-413
- Rosyady, M.G., Setiyono, G. Subroto, dan D.A. Savitri. 2022. Pengembangan desa sentral kakao berkelanjutan melalui penerapan *good agriculture practices* (GAP). *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 2(2): 279-283
- Syardiansah, S. 2019. Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: studi kasus mahasiswa universitas samudra KKN tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*. 7(1): 57-68.
- Untari, D., & Fajariana, D. E. 2018. Strategi pemasaran melalui media sosial instagram (studi deskriptif pada akun @subur_batik). *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*. 2(2): 271-278.